

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek pengajaran saling bergantung kalau ada yang mendengarkan, pasti ada yang bicara, dan pasti ada yang membaca. Artinya dia menyukai dan menghargai apa yang ditulis orang lain. Setiap orang harus mempelajari empat bahasa sebagai alat komunikasi. Proses komunikasinya sendiri terdiri dari komunikasi lisan dan tulisan.

Aspek penting dari keempat bahasa tersebut adalah tuturan. Dalam penelitian bertajuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar karya Pandapotan Tambunan (2018) menyatakan bahwa pembelajaran berbicara merupakan salah satu hal terpenting dalam pengajaran dan tidak boleh diabaikan. Karena belajar berbicara memungkinkan siswa mengungkapkan pandangan, gagasan, pendapat atau perasaannya secara efektif. Selain itu, siswa mampu berbicara secara terbuka dan mengutarakan pikiran dan pendapatnya tanpa rasa takut dan ragu. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran berbicara di sekolah, yaitu agar siswa dapat berkomunikasi secara memadai dan akurat dalam berbagai situasi, menggunakan bahasa Indonesia untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan dan pengalamannya serta membina hubungan. Seperti halnya interaksi sosial dengan anggota masyarakat lainnya.

Learning to Speak di sekolah dasar (SD) digunakan dalam kelas bahasa Indonesia di tingkat kelas dasar. Pentingnya keberanian siswa dalam berkomunikasi dipengaruhi oleh kemampuannya berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa memegang peranan yang sangat penting dalam membantu siswa dalam berkomunikasi di kelas maupun dengan lingkungannya seperti guru dan siswa di sekolah. Penting juga bagi generasi untuk mempelajari keterampilan berbicara agar mampu bersaing di dunia kerja dan membangun negaranya dalam peradaban global saat ini. Keterampilan berbicara yang buruk dapat mengganggu hubungan sosial dan pribadi. Oleh karena itu, siswa yang belajar di sekolah dasar perlu meningkatkan keterampilan paling dasar mereka, yaitu kemampuan berbicara.

Siswa yang kurang memiliki kemampuan komunikasi atau tidak dapat mengkomunikasikan hal-hal tertentu dengan teman sebaya, senior atau guru juga menjadi salah satu penyebab mengapa mereka merasa gugup. Oleh karena itu, siswa gagal menyampaikan informasi dengan baik karena bahasa yang diberikan tidak stabil atau cepat berlalu dan ada pula yang tidak berani berbicara secara formal atau informal saat berkomunikasi. Selain itu, beberapa faktor mungkin berkontribusi terhadap buruknya keterampilan berbicara siswa atau ketidakmampuan menyampaikan poin-poin tertentu, termasuk kepercayaan diri, kecenderungan siswa untuk mendengarkan dengan baik guru menjelaskan apa yang dibahas di kelas bertanya dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Pasti ada upaya yang terlibat dalam pengajaran bahasa yang ideal. Secara khusus, guru perlu memberikan siswa praktik langsung di depan kelas

menggunakan objek dan gambar nyata, yang menciptakan motivasi yang sangat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal terkait keterampilan. Menurut Tarigan (2015, h. 1), keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai melalui latihan dan banyak latihan. Keterampilan berbicara siswa tidak hanya terlihat jelas, tetapi juga memerlukan latihan yang terus menerus.

Keterampilan berbicara meningkat bila guru meminta siswa maju ke depan kelas dan menjelaskan secara langsung dengan menggunakan benda atau gambar tertentu yang diperlihatkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan benda nyata memudahkan siswa dalam memahami apa yang dilihatnya. Selain itu, jika guru menginstruksikan siswa untuk berbicara di depan kelas, maka siswa akan mampu berbicara lebih baik dan rasa percaya diri mereka pun meningkat. Latih keterampilan berbicara untuk meningkatkan pemahaman tentang komunikasi. Pengajaran keterampilan berbicara secara alami dimulai di lingkungan sekolah tempat siswa belajar. Keterampilan berbicara akan terus berkembang, sehingga akan meningkat seiring waktu. Ini berarti struktur akan menjadi lebih tepat, kalimat akan berubah, kosa kata akan bertambah, dan pilihan kata akan menjadi lebih tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 14 November 2022, pengajaran berbicara di sekolah belum bisa dikatakan maksimal. Permasalahan dalam berbicara juga terjadi pada siswa kelas II SDN 064014 Agenda ditemukan beberapa permasalahan salah satunya adalah percakapan guru dengan siswa seringkali kurang interaktif dalam belajar mengajar, guru hanya sekedar menjelaskan pelajaran saja tanpa membiasakan siswa untuk menjelaskan secara langsung dan kurang menggunakan benda-benda atau gambar-gambar secara langsung, tampil untuk menyampaikan hasil kerjanya, bahkan untuk diskusi

kelompok. Akibatnya siswa kesulitan dalam mengemukakan pendapatnya terutama dalam pembentukan kalimat, bahkan ada pula yang masih bersifat non formal dan kurang percaya diri untuk berbicara atau mengemukakan pendapatnya di kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka diperlukan inovasi dalam metode pengajaran dengan menerapkan metode pengajaran yaitu dengan menggunakan benda dan gambar yang dapat dijelaskan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Salah satu cara untuk menyikapi pentingnya pembelajaran berbicara dengan menampilkan benda dan gambar di depan kelas yang meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah dengan guru menggunakan metode *Show and Tell*.

Peneliti menggunakan metode *Show and Tell* dalam pembelajarannya karena mudah diterapkan dan memungkinkan siswa menggunakan keterampilan komunikasi dengan mudah. Hal ini dikarenakan *Show and Tell* adalah tindakan menunjukkan atau memperagakan sesuatu kepada peserta atau penonton dan menceritakan, menjelaskan atau menggambarkan sesuatu. Dalam hal ini uraian meliputi bentuk, warna, ukuran, komposisi dan kegunaan komponen. Memperlihatkan dan menceritakan juga melibatkan penafsiran: menjelaskan asal muasal benda yang diperlihatkan, menjelaskan fungsi umum, bahkan menjelaskan maknanya kepada diri sendiri dan orang lain (Musfiroh, 2011, h. 5). Selain itu, menurut Tilaar (2016, h. 103), metode *Show and Tell* merupakan kegiatan yang mengutamakan keterampilan berbicara sederhana. Ini adalah metode pengajaran di mana anak menunjuk suatu benda dan mengungkapkan pendapat, perasaan, keinginan dan pengalamannya mengenai benda tersebut.

Metode *Show and Tell* bertujuan untuk mendidik dan berbagi informasi agar siswa dapat berbicara di depan kelas dengan menunjukkan benda dan membicarakannya, meliputi bentuk, ciri-ciri, komponen, fungsi dan kelebihannya. Teknik yang dapat digunakan ketika belajar berbicara antara lain adalah mengulang, melihat, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, mengkonfirmasi, melanjutkan, menceritakan kembali, bercerita, merangkum, bercerita secara visual, bermain peran, wawancara, serta menyajikan dan menceritakan atau *Show and Tell* (Cahyani, 2012, h. 95).

Keuntungan menggunakan metode *Show and Tell* adalah metode pengajaran ini sangat sederhana dan mudah digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, metode ini digunakan dengan menggunakan benda nyata, dimana seluruh siswa mengamati dan mengulangi hasil yang diperoleh. Tersedia fasilitas yang memungkinkan seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di Amod Taher (Musfiroh, 2016, h. 6). Sehingga penulis tertarik untuk meneliti topik tersebut. “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Metode *Show and Tell* bagi Siswa Kelas II SDN 064014 Agenda Tahun Ajaran 2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa masalah keterampilan berbicara siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1.2.1 Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat
- 1.2.2 Rendahnya keterampilan berbicara siswa bila mendapat tugas untuk berbicara di depan kelas
- 1.2.3 Kurangnya kelancaran siswa dalam berbicara
- 1.2.4 Guru belum pernah memberikan latihan keterampilan berbicara

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya membatasi pada “Penggunaan Metode *Show and Tell* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas II SDN 064014 Jl. Agenda Kec. Medan Petisah Tahun Ajaran 2022/2023”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Bagaimana perencanaan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *Show and Tell* bagi siswa kelas II SD Negeri 064014 Agenda?
- 1.4.2 Bagaimana pelaksanaan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *Show and Tell* bagi siswa kelas II SD Negeri 064014 Agenda?
- 1.4.3 Bagaimana hasil belajar peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *Show and Tell* bagi siswa kelas II SD Negeri 064014 Agenda?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan perencanaan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *Show and Tell* bagi siswa kelas II SD Negeri 064014 Agenda.

1.5.2 Untuk mendeskripsikan pelaksanaan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *Show and Tell* bagi siswa kelas II SD Negeri 064014 Agenda.

1.5.3 Untuk mendeskripsikan hasil belajar peningkatan keterampilan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *Show and Tell* bagi siswa kelas II SD Negeri 064014 Agenda.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi teoretis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

- 1) Untuk memberikan informasi mengenai metode pembelajaran *Show and Tell* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- 2) Sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menerapkan metode pembelajaran *Show and Tell*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa

Diharapkan dari penelitian ini, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara untuk mempersiapkan diri berani terampil di depan umum atau masyarakat.

- 2) Bagi Guru

Bagi guru di SDN 064014 Jl Agenda Kec. Medan Petisah, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II.

3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk menginformasikan kepada guru-guru tentang penggunaan metode *Show and Tell* dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa pada kelas II.

4) Bagi Peneliti

Sebagai bahan latihan untuk mengembangkan dan menerapkan metode *Show and Tell* dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Serta sebagai wahana menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

5) Bagi Peneliti Lain

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meneliti permasalahan yang relevan mengenai peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *Show and Tell* di masa yang akan datang.